KLIPING PERPUSTAKAAN DPR-RI
http://kliping.dpr.go.id

Judul : Kebakaran Di Lantai 4: Bangun Gedung DPR Temukan Alasan Jitu
Tanggal : Minggu, 04 Februari 2018
Surat Kabar : Rakyat Merdeka
Halaman : 1-9

KEBAKARAN DI LANTAI 4

Bangun Gedung DPR Temukan Alasan Jitu

LANTAI 4 Gedung DPR, kemarin, kebakaran. Api melalap ruang kerja Tenaga Ahli Badan Kerja Sama Antar Parlemen (BKSAP). Kebakaran tak memakan korban jiwa, hanya melalap sebagian dokumen dan menghanguskan meja-meja. Sepertinya kebakaran ini bisa jadi alasan jitu untuk membangun Gedung DPR.

Kebakaran yang melanda lantai 4 Gedung Nusantara III DPR terjadi kemarin pagi, pukul 07.30 WIB. Tim pemadam kebakaran menurunkan empat mobil pemadam ke lokasi kejadian. Satu jam kemudian, api yang melalap ruangan BKSAP seluas 4x7 meter persegi berhasil dipadamkan sebelum merembet ke ruangan lain.

Plt Sekjen DPR Damayanti yang meninjau lokasi kebakaran menyebut, tidak ada dokumen penting yang terbakar. "Sudah saya tanyakan ke Karo KSAP dokumen yang ada di ruangan tersebut hanyalah bahan-bahan yang akan dipakai rapat BKSAP," tutur

BERSAMBUNG KE HAL 9

Bangun Gedung DPR

... DARI HALAMAN 1

Maya, sapaan akrab Damayanti.

Menurut Maya, yang terbakar parah hanya meja. Sisanya, merusak mesin stabilizer, mesin fotokopi, dan dispenser. Dengan demikian, ruangan akan direnovasi. "Tetap harus direnovasi, nggak bisa kalau nggak direnovasi," imbuhnya.

Maya menduga, penyebab kebakaran akibat korsleting listrik berasal dari kabel yang berada di meja-meja staf. "Di sini dispenser nggak dicolok, printer yang di situ justru printer mati, dan di meja ada microwave dalam keadaan mati, ya mungkin berasal dari kabel yang kami biasa pakai di meja itu bisa jadi," tuturnya.

Namun, dia meminta semua pihak menunggu hasil pemeriksaan forensik pihak kepolisian. "Kita masih nunggu polisi untuk melakukan penyelidikan," ujarnya.

Belajar dari kasus kebakaran tersebut, Maya mengimbau semua karyawan di lingkungan DPR setiap selesai bekerja terlebih jika hari libur mematikan dan mencabut semua peralatan listriknya sebagai upaya preventif mencegah dari bahaya kebakaran akibat korsleting listrik. Selain Maya, nampak Deputi Administrasi Mardian Umar, dan Kepala Biro BKSAP Endah Tjahjani Dwirini yang meninjau langsung lokasi kebakaran.

Wakil Ketua DPR Fahri Hamzah yang dimintai tanggapan menyatakan, gedung di kompleks Parlemen harus segera dibenahi. "Itu tandanya Gedung DPR sudah rusak," ujar Fahri di sela-sela acara Keluarga Alumni KAMMI, di Royal Hotel Kuningan, kemarin.

Koordinator Forum Masyarakat Peduli Parlemen Indonesia (Formappi), Sebastian Salang menyebut, pernyataan Fahri Hamzah mengada-ngada.

"Sebaiknya DPR mendorong untuk mengusut penyebab kebakaran. Hasilnya disampaikan ke publik agar semuanya jelas dan tidak ada prasangka buruk. Bukan malah menjadi alasan untuk mendorong pembangunan gedung baru," tegasnya, saat dikontak Rakyat Merdeka, tadi malam. ■ OKT